Liturgi Minggu Kuasa Allah Menang Atas Kuasa Kegelapan
Minggu, 09 Agustus 2020

I. Persiapan memasuki Ibadah.

1. Shalom. Salam sejahtera selamat Minggu Kuasa Allah Menang Atas Kuasa Kegelapan. Kita persiapkan diri kita memasuki ibadah dengan bersaat teduh. Saat teduh dimulai (± 1 Menit)
   Saudara saudari yang dikasihi Tuhan Yesus. Minggu ini dinamakan Minggu "Kemenangan Kuasa Allah Atas Kuasa Kegelapan". Kuasa Allah mengalahkan semua kuasa-kuasa yang ada di dunia ini, baik yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan yang sering menjadi ketakutan manusia. KuasaNya mengingatkan kita bahwa Allah menyatakan diriNya sebagai satu-satunya Allah yang patut disembah, tidak ada Allah lain, hanya Dialah yang patut disembah. Percayalah dan serahkanlah hidup kita hanya kepadaNya, agar kuasaNya menaungi hidup kita sehingga kita mampu melawan kuasa-kuasa dunia ini. Tuhan menang, kita pun menang. Haleluya. Amin.

2. Mari kita bernyanyi dari **Kidung Jemaat No. 18 : 1, 2 "Allah Hadir bagi Kita"**

   1) Allah hadir bagi kita dan hendak memb'ri berkat,
      melimpahkan kuasa RohNya bagai hujan yang lebat.
      Refrein : Dengan Roh Kudus, ya Tuhan, umatMu berkatilah!
      Baharui hati kami; o, curahkan kurnia.

   2) Allah hadir, sungguh hadir, di jemaatNya yang kudus;
      biar kasih kurniaNya, menyegarkan kita t'rus.

II. Ibadah.

1. **Votum** : Di dalam nama Allah Bapa yang menciptakan segalanya, di dalam nama Yesus Kristus yang menjadi Tuhan dan Juruselamat dunia ini, dan di dalam nama Roh Kudus yang tetap bekerja untuk keselamatan dunia ini.

   Salam : Allah telah mengasihi dunia ini, keselamatan sudah dianugerahkanNya kepadamu, dan membawa kedamaian bagi dunia ini. Amin

   Jemaat : Amin. Amin. Amin.

2. **Invocatio : Kisah Para Rasul 10 : 36**

   Pendeta : Itulah firman yang Ia suruh sampaikan kepada orang-orang Israel, yaitu firman yang memberitakan damai sejahtera oleh Yesus Kristus, yang adalah Tuhan dari semua orang.

3. Bernyanyi dari **Kidung Jemaat No. 13 : 1, 4 "Allah Bapa, Tuhan"**

   1) Allah Bapa, Tuhan, dimuliakanlah namaMu!
      Allah Bapa, Tuhan, dimuliakanlah namaMu!
      Langit bumi ciptaanMu, kami pun anak-anakMu.
      Datanglah dengan kasihMu!

4) Allah kami Yang Esa, Bapa, Putra dan Roh Kudus,
Allah kami Yang Esa, Bapa, Putra dan Roh Kudus,
kami datang menyembahMu, memasyhurkan kuasaMu.
Puji syukur kepadaMu!

4. Pembacaan Firman Tuhan : 1 Samuel 16 : 14 - 23.

Daud di istana Saul

Pendeta : Tetapi Roh TUHAN telah mundur dari pada Saul, dan sekarang ia diganggu oleh roh jahat yang dari pada TUHAN.

Jemaat : Lalu berkatalah hamba-hamba Saul kepadanya: "Ketahuilah, roh jahat yang dari pada Allah mengganggu engkau;

Pendeta : baiklah tuanku menitahkan hamba-hambamu yang di depanmu ini mencari seorang yang pandai main kecapi. Apabila roh jahat yang dari pada Allah itu hinggap padamu, haruslah ia main kecapi, maka engkau merasa nyaman."

Jemaat : Berkatalah Saul kepada hamba-hambanya itu: "Carilah bagiku seorang yang dapat main kecapi dengan baik, dan bawalah dia kepadaku."

Pendeta : Lalu jawab salah seorang hamba itu, katanya: "Sesungguhnya, aku telah melihat salah seorang anak laki-laki Isai, orang Betlehem itu, yang pandai main kecapi. Ia seorang pahlawan yang gagah perkasa, seorang prajurit, yang pandai bicara, elok perawakannya; dan TUHAN menyertai dia."

Jemaat : Kemudian Saul mengirim suruhan kepada Isai dengan pesan: "Suruhlah kepadaku anakmu Daud, yang ada pada kambing domba itu."

Pendeta : Lalu Isai mengambil seekor keledai yang dimuati roti, sekirbat anggur dan seekor anak kambing, maka dikirimkannyalah itu kepada Saul dengan perantaraan Daud, anaknya.

Jemaat : Demikianlah Daud sampai kepada Saul dan menjadi pelayannya. Saul sangat mengasihinya, dan ia menjadi pembawa senjatanya.

Pendeta : Sebab itu Saul menyuruh orang kepada Isai mengatakan: "Biarkanlah Daud tetap menjadi pelayanku, sebab aku suka kepadanya."

Jemaat : Dan setiap kali apabila roh yang dari pada Allah itu hinggap pada Saul, maka Daud mengambil kecapi dan memainkannya; Saul merasa lega dan nyaman, dan roh yang jahat itu undur dari padanya.

Pendeta : Berbahagialah orang yang mendengarkan Firman Tuhan, yang memelihara, serta melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.

Jemaat : Haleluya. Haleluya. Haleluya.

5. Kotbah : Markus 5 : 1 - 10.
Tema : Yesus Mengusir Setan

6. Pendeta : Pengakuan Iman Rasuli

Marilah kita mengucapkan Pengakuan Iman kita bersama-sama dengan seluruh orang Kristen di semua tempat dan zaman. Mari kita mengucap-kannya secara bersama-sama:

Aku percaya kepada Allah Bapa Yang Maha Kuasa, khalik langit dan bumi.
Aku percaya kepada Yesus Kristus, AnakNya yang Tunggal, Tuhan kita, yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria, yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut, pada hari ketiga bangkit pula dari antara orang mati, naik ke Sorga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa Yang Maha Kuasa, dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
Aku percaya kepada Roh Kudus, Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan orang kudus, pengampunan dosa, kebangkitan daging dan hidup yang kekal. Amin.

7. Persembahan

Pendeta : Firman Tuhan yang menjadi dasar memberi persembahan kepada Allah yang Maha Kuasa, dikutip dari Lukas 12 : 23 – 24 :

"Sebab hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian. Perhatikanlah burung-burung gagak yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mempunyai gudang atau lumbung, namun demikian diberi makan oleh Allah. Betapa jauhnya kamu melebihi burung-burung itu!

8. Bernyanyi dari **Kidung Jemaat No. 393 : 1, 2 "Tuhan, Betapa Banyaknya"**

1) Tuhan, betapa banyaknya berkat yang Kau beri,
teristimewa rahmatMu dan hidup abadi.
Refrein : T'rima kasih, ya Tuhanku atas keselamatanku!
Padaku telah Kauberi hidup bahagia abadi.

2) Sanak saudara dan teman, Kaub'ri kepadaku;
berkat terindah ialah; 'ku jadi anakMu. *Reff ...*

9. Doa Persembahan.

10. Warta Jemaat.

11. Doa Syafaat

12. Bernyanyi dari **Kidung Jemaat No. 413 : 1, 2 "Tuhan, Pimpin AnakMu"**

1) Tuhan, pimpin anakMu, agar tidak tersesat.
Akan jauhlah seteru, bila Kau tetap dekat
Refrein : Tuhan, pimpin! Arus hidup menderas;
agar jangan 'ku sesat, pegang tanganku erat.

2) Hanya Dikau sajalah, Perlindungan yang teguh.
Bila hidup menekan, Kau harapanku penuh.

13. Doa Bapa Kami.

Pendeta : Marilah bersama-sama mengucapkan Doa yang telah diajarkan Tuhan Yesus kepada kita :

Bapa kami yang ada di Sorga, dikuduskanlah namaMu, datanglah kerajaanMu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di Sorga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya, dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami, dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Sebab Engkaulah yang empunya kerajaan dan kuasa, dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin

14. Berkat.

Pendeta : Pergilah ke dalam dunia yang penuh pencobaan ini, teguhkanlah hati mu untuk hidup dalam kuasa Allah, dan untuk menguatkan mu, terimalah berkat dan kuasaNya :

*"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."*Amin.

15. Jemaat : Amin. Amin. Amin.

Selamat Minggu